

DAILY ANALYSIS

22 Juli 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.398,19	7.440	+0,57%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+0,43	+0,01%
Basic Material	+44,26	+2,79%
Industrials	+15,67	+1,66%
Consumer Non-Cyclicals	+6,68	+0,97%
Consumer Cyclicals	+4,16	+0,59%
Healthcare	+6,07	+0,38%
Financials	-1,64	-0,12%
Properties & Real Estate	+10,78	+1,45%
Technology	+527,08	+6,75%
Infrastructures	+81,14	+4,60%
Transportation & Logistic	+20,99	+1,38%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BWPT	+34,57%	CSMI	-14,87%
PTPS	+25,23%	MERI	-14,69%
RELI	+24,78%	BLOG	-14,58%
KETR	+24,75%	PSAT	-11,69%
CDIA	+24,62%	ASPR	-6,86%

N E T T R A D I N G V A L U E (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -180,37
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -59.682,92



Pada perdagangan Senin (21/7) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,4%), KLSE (-0,1%), Hang Seng (+0,7%), Nikkei (Closed) dan Shanghai Stock Exchange (+0,7%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (21/7) mengalami penguatan sebesar (+1,18%) ke level 7.398,19 dengan total volume perdagangan sebesar 30,76 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR16,29 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR180,37** miliar dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR59.682,92** miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ANTM, TLKM, WIFI, DEWA dan DSSA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BMRI, SSIA, CUAN dan BREN.

Wall Street pada perdagangan Senin (21/7) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (-0,3%), S&P500 (+0,1%) dan Nasdaq (+0,4%).

Untuk perdagangan Selasa (22/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 7.440.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Kemenko Perekonomian mengungkap Danantara tengah menjajaki peluang investasi dengan lembaga pembiayaan AS, U.S. International Development Finance Corporation (DFC), dan CEO Danantara telah berkomunikasi langsung dengan pihak DFC. Di sisi lain, Indorama Corporation berencana berinvestasi US\$2 miliar di proyek blue ammonia di Louisiana, AS. Investasi ini menjadi bagian dari paket negosiasi tarif antara Indonesia dan AS, sejalan dengan ekspansi bisnis global Indorama.

- Menjelang pemilu majelis tinggi Jepang, hedge fund global melepas saham Jepang dalam skala terbesar sejak dua setengah bulan terakhir. Hasil pemilu yang melemahkan posisi PM Shigeru Ishiba memperkuat kekhawatiran pasar, meski Ishiba bertekad tetap memimpin untuk menuntaskan negosiasi tarif dengan AS. Ketidakpastian politik berpotensi memicu kelumpuhan kebijakan dan pelebaran defisit fiskal.

- Presiden Donald Trump menegaskan akan melarang penerbitan central bank digital currency (CBDC) di AS dan mendukung stablecoin lewat GENIUS Act yang wajibkan dukungan penuh aset likuid dan aturan ketat demi melindungi konsumen. Ia menilai stablecoin dapat memperkuat dolar, meningkatkan permintaan surat utang AS, dan menjadi terobosan finansial tanpa mengancam kebebasan individu.

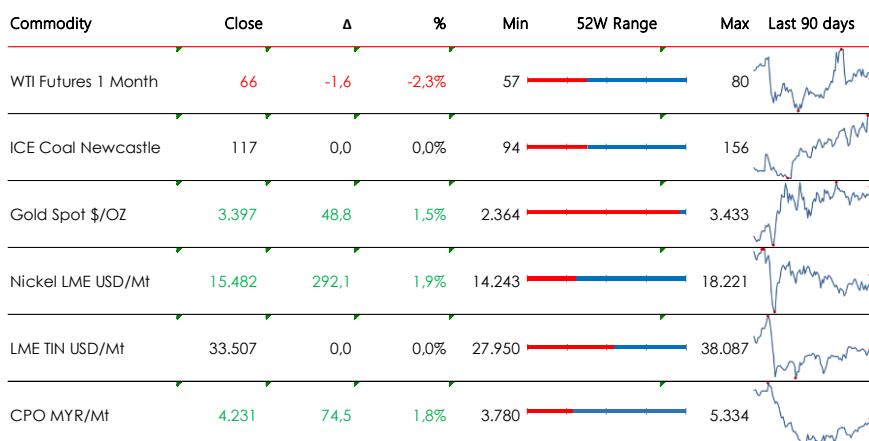
- Presiden Fed San Francisco, Mary Daly, menilai The Fed wajar memangkas suku bunga dua kali tahun ini untuk menjaga pasar tenaga kerja, meski inflasi masih tinggi. Dampak tarif Trump dinilai terbatas, sehingga tidak memicu inflasi luas. Penurunan suku bunga diperkirakan saat inflasi turun, dengan pasar lebih mengantisipasi pemangkasan pada September.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.398	86.3	1.2%	3.3%	2.0%	5.968		7.905	
Strait Times Index	4.207	17.6	0.4%	10.7%	21.7%	3.198		4.207	
KLSE Index	1.525	-1.3	-0.1%	-6.6%	21.8%	1.401		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.994	168.5	0.7%	27.4%	44.1%	16.647		24.994	
SSE Composite Index	3.560	25.3	0.7%	9.1%	21.1%	2.704		3.560	
Nikkei-225 Index	39.819	0.0	0.0%	-0.2%	1.8%	31.137		40.487	
KSE KOSPI Index	3.211	22.7	0.7%	33.8%	15.9%	2.294		3.215	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.323	-19.1	0.0%	4.6%	8.5%	37.646		45.014	
Nasdaq	20.974	78.5	0.4%	8.8%	19.2%	15.268		20.974	
S&P 500	6.306	8.8	0.1%	7.4%	14.2%	4.983		6.306	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.013	20.9	0.2%	9.1%	7.7%	7.679		9.013	
DAX-German	24.308	18.3	0.1%	21.4%	31.3%	17.339		24.550	

DAILY NEWS

- Saham PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) menguat signifikan di tengah rumor akuisisi oleh PT Astra International Tbk (ASII), yang dikabarkan akan mengambil alih mayoritas saham MMLP dan diikuti tender offer. Ini sejalan dengan tren grup besar seperti Grup Djarum dan Chandra Asri yang sebelumnya masuk bisnis kawasan industri melalui akumulasi saham PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).
- PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA), anak usaha Chandra Asri, memperkuat bisnis logistik dengan menambah dua kapal chemical vessel berkapasitas 9.000 DWT, bertepatan dengan rampungnya IPO yang meraup dana Rp2,37 triliun. Kapal ini ditujukan untuk distribusi bahan kimia domestik dan internasional, guna memperkuat rantai pasok dan posisi Indonesia sebagai hub regional.
- PT Vale Indonesia (INCO) memperkirakan proyek smelternya membutuhkan 5–10 tahun untuk balik modal, di tengah tekanan harga nikel global. INCO bersama mitra strategis seperti Huayou dan GEM fokus menekan belanja modal lewat efisiensi biaya dan pengembangan teknologi. Saat ini, INCO tengah menggarap tiga proyek besar senilai US\$8,5 miliar di Bahodopi, Pomalaa, dan Sorowako, dengan Bahodopi ditargetkan berproduksi tahun ini.
- Mitratel (MTEL) menyiapkan Rp1 triliun untuk buyback saham maksimal 4,12% dari modal disetor, yang akan dilakukan selama 12 bulan usai persetujuan RUPSLB pada 26 Agustus 2025. Aksi ini bertujuan menjaga stabilitas harga saham, meningkatkan kepercayaan investor, dan mengoptimalkan kelebihan kas, tanpa mengganggu kegiatan usaha dan keuangan perseroan.



Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

TRADING IDEA

RALS - Swing Trading Buy

Close	402	
Suggested Entry Point	400	
Target Price 1	414	+3,50%
Target Price 2	422	+5,50%
Stop Loss	390	-2,50%
Support 1	400	-0,00%
Support 2	396	-1,00%

Technical View

Saham RALS pada perdagangan Senin (21/7) ditutup dalam posisi melemah tipis ke level 402. Saat ini RALS sedang dalam posisi mencoba *Breakout Resist*-nya di level 408. Jika RALS bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka berpotensi naik dengan target minimal ke level 414 – 422.

Secara teknikal, saat ini RALS memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada di angka 8 dan MACD sedang mencoba untuk menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal RALS masih terbuka apabila tidak turun menembus level <390.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham RALS, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +103,74% YoY. Katalis positif RALS di 2025 meliputi pertumbuhan laba bersih dan pendapatan yang solid, didukung strategi transformasi, efisiensi biaya, dan momentum Lebaran. Stimulus pemerintah berpotensi menjaga daya beli, sementara pemulihan daya beli di 2026 jadi katalis jangka menengah. RALS juga konsisten membagikan dividen dan memperkuat basis bisnisnya.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika RALS berada di range level 398 – 404 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi RALS menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk RALS dengan Target Price 1 di level 414 dan Target Price 2 di level 422.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Jul 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	25 Jul 25	50	2 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
22 Jul 25	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
22 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
23 Jul 25	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
23 Jul 25	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
25 Jul 25	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	28 Jul 25	19 Agu 25
28 Jul 25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
31 Jul 25	ELSA	PT Elnusa Tbk	1 Agu 25	25 Agu 25
1 Agu 25	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
1 Agu 25	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
25 Jul 25	TELE	PT Omni Inovasi Indonesia Tbk
30 Jul 25	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
30 Jul 25	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
1 Agu 25	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
22 Jul 2025	4:00 AM	South Korea	PPI MoM JUN	-0.4%	0.2%	
22 Jul 2025	4:00 AM	South Korea	PPI YoY JUN	0.3%	0.5%	
22 Jul 2025	7:00 PM	Mexico	Economic Activity MoM MAY	0.5%	0.1%	
22 Jul 2025	7:00 PM	Mexico	Economic Activity YoY MAY	-1.5%	-0.4%	
22 Jul 2025	7:00 PM	Mexico	Retail Sales MoM MAY	-1%	0.3%	
22 Jul 2025	7:00 PM	Mexico	Retail Sales YoY MAY	-2%	0.7%	
22 Jul 2025	7:30 PM	United States	Fed Chair Powell Speech			
23 Jul 2025	12:00 AM	United States	Money Supply JUN	\$21.94T		
23 Jul 2025	3:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change JUL/18	19.1M		
23 Jul 2025	4:00 AM	South Korea	Consumer Confidence JUL	108.7	110	
23 Jul 2025	12:00 PM	Singapore	Core Inflation Rate YoY JUN	0.6%	0.8%	
23 Jul 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate MoM JUN	0.7%	0.1%	
23 Jul 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate YoY JUN	0.8%	1.0%	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.